

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Terdapat interaksi antara berbagai komposisi media tanam dengan dosis abu vulkanik Kelud terhadap luas daun per tanaman dan bobot tongkol tanpa kelobot per tanaman
2. Penambahan abu vulkanik Kelud sampai 30% tidak memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan vegetatif meliputi luas daun, laju pertumbuhan tanaman dan bobot kering total tanaman, serta tidak memberikan pengaruh terhadap produksi tanaman jagung manis meliputi berat tongkol, diameter tongkol dan panjang tongkol.
3. Abu vulkanik yang dicampurkan tanah, kompos dan pupuk anorganik dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis. Tanaman yang berada dalam media tanah, kompos dan pupuk anorganik menunjukkan peningkatan bobot kering total tanaman sebesar 96,60% jika dibandingkan dengan media tanam tanah. Peningkatan hasil bobot segar tongkol tanpa kelobot juga ditunjukkan oleh tanaman yang berada dalam media tanah, kompos dan pupuk anorganik dengan peningkatan sebesar 44,88% jika dibandingkan dengan media tanam tanah.

### 5.2 Saran

Penambahan abu vulkanik Kelud hingga dosis 30% tidak memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan maupun produksi tanaman jagung manis, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya penggunaan abu vulkanik disarankan dapat ditingkatkan ke dosis lebih dari 30%.